**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Di zaman yang semakin modern perusahaan yang semakin berkembang memberikan dampak yang positif pada perkembangan ekonomi di Indonesia. Banyak perusahaan-perusahaan yang besar di Indonesia dengan design yang modern yang menciptakan persaingan dalam perusahaan.

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya sebuah factor produksi setiap perusahaan ada yang terdapat di pemerintah dan ada pula yang tidak. Bagi perusahaan yang terdaftar dipemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya. Badan usaha ini adalah status dari perusahaan tersebut yang terapat dipemerintah secara resmi.

Kantor berasal dari belanda “kantoor”, yang maknanya tempat ruang bekerja, tempat kedudukan pimpinan, instansi dan sebagainya. Dalam bahasa inggris “office” memiliki makna yaitu tempat memberikan pelayanan *(service),* posisi atau ruang tempat kerja. Pengertian kantor dapat dibedakan menjadi dua kantor dalam arti dinamis dan kantor dalam arti statis. Kantor dalam arti dinamis merupakan proses penyelenggaran kegiatan pengumpulan, pencatatan pengelolaan, penyimpanan dan penyampaian atau pendistribusian data atau informasi. Atau dapat dikatakan kantor dalam dinamis merupakan kegiatan ketatausahaan atau kegiatan administrasi dalam arti statis bisa berarti ruang kerja,

kamar kerja, markas, biro, instansi lembaga, badan, perusahaan, serta tempat atau

1

ruangan penyelenggaraan kegiatan pengumpulan, pencatatan, pengelolaan, penyimpanan penyampaian, pendistribusian data atau informasi.

Dalam psikologi aktivitas adalah sebuah konsep yang mengandung arti fungsi inividu dalam interaksinya. Sedangkan kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Kerja dapat juga diartikan sebagai pengeluaran energy untuk kegiatan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Tata ruang kantor merupakan hal yang penting dalam manajemen perkantoran. Kelengkapan dalam kantor dan penataan ruang yang teratur merupakan salah satu penunjang dalam memperlancar aktivitas kerja pegawai. Dalam pengertian lain tata ruang kantor adalah penentuan mengenai kebutuhan ruang dan tentang mengenai penggunaanya secara terperinci untuk menyiapkan susunan yang praktis dari faktor-faktor fisik yang dianggap perlu bagi pelaksanaan kerja perkantoran dengan biaya yang layak.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama PKL (Praktek Kerja Lapangan) selama 3 bulan pada divisi Manajemen Risiko di PT. Bank SulutGo tata ruang kantor belum sesuai dengan teori yang penulis pelajari seperti penyusunan meja, kursi dan lemari arsip yang terlalu berdekatan sehingga penulis kesulitan dalam berjalan dan mengambil sesuatu. Berkas-berkas yang masih berhamburan di atas meja yang seharusnya diletakan/ disimpan di dalam lemari arsip sehingga ruangan kantor terlihat rapi.

Kurangnya kesadaran dari karyawan terhadap penataan ruang yang ada pada PT. Bank SulutGo Divisi Manajemen Risiko dapat mempengaruhi aktivitas

kerja yang ada karena seringkali karyawan merasa tidak nyaman dengan penataan ruangan yang ada. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul **“ PENTINGNYA PENATAAN RUANG UNTUK MEMPERLANCAR AKTIVITAS KERJA KARYAWAN DIVISI MANAJEMEN RISIKO PT. BANK SULUTGO”.**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Menegenai penilitian yang penulis teliti terdapat identifikasi masalah seperti berikut:

1. Ruangan yang kecil

2. Penempatan meja dan kursi yang terlalu berdekatan dengan karyawan lain.

3. Berkas-berkas yang menumpuk hanya dibiarkan begitu saja di meja.

**1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis hanya fokus pada penataan ruang khususnya pada divisi Manajemen Risiko PT. Bank SulutGo.

**1.4 Perumusahan Masalah**

Berdasarkan pengamatan di lapangan maka permasalahan dapat di rumuskan, bagaimana penataan ruang kantor yang dapat memperlancar aktivitas kerja karyawanan Divisi Manajemen Risiko PT. Bank SulutGo?

**1.5 Tujuan Dan Manfaat**

**1.5.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana penataan ruang kerja pada PT. Bank

SulutGo Divisi Manajemen Risiko.

2. Untuk mengetahui pentingnya penataan ruang yang baik akan memperlancar aktivitas kerja karyawan.

**1.5.2 Manfaat Penelitian**

a. Bagi perusahaan PT. Bank SulutGo Divisi Manajemen Risiko, untuk memberikan suatu dampak yang baik untuk kelancaran aktivitas kerja pada PT. Bank SulutGo Divisi Manajemen Risiko khususnya dalam penataan ruang.

b. Bagi Politeknik Negeri Manado, untuk menambah pengembangan ilmu pengetahuan tentang pentingnya penataan ruang dan juga sebagai bahan kepustakaan.

c. Bagi penulis sendiri, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya penataan ruang.

**1.6 Metodologi Penelitian**

**1.6.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank SulutGo khususnya pada divisi Manajemen Risiko, adapun waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan terhitung dari 06 Februari sampai dengan 07 Mei 2018.

**1.6.2 Metode dan Jenis Penelitian**

Disini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif yaitu menjelaskan, menguraikan dan memberikan gambaran tentang suatu masalah yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan.

**1.6.3 Jenis Data Dan Metode Pengumpulan Data**

**A. Jenis data yang digunakan yaitu:**

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada PT. Bank SulutGo divisi Manajemen Risiko yang berhubungan dengan Tugas Akhir ini.

2. Data Sekunder yaitu data pendukung dalam penulisan yang diperoleh dari perusahaan seperti struktur organisasi, sejarah perusahaan, dan data karyawan.

**B. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:**

1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan langsung pada saat penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (*PKL)* PT. Bank SulutGo divisi Manajemen Risiko.

2. Studi Kepustakan

Informasi yang penulis peroleh dari perpusatakaan, buku-buku serta referensi yang berhubungan dengan judul yang diangkat penulis.

**1.6.4 Analisis Data**

Dalam hal ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif yaitu menggambarkan dan menguraikan masalah objek penelitian berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data serta fakta kemudian ditarik kesimpulan.